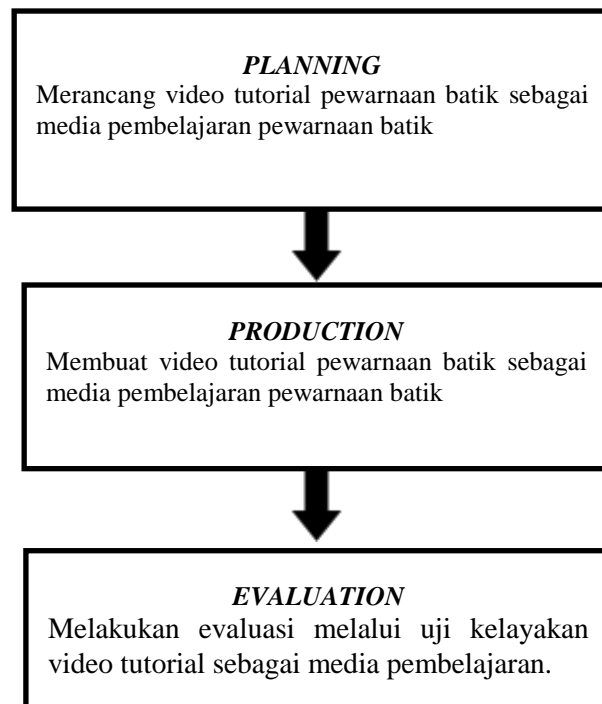


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian yaitu, metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau R & D (*Research and Developmen*) adalah metode penelitian yang digunakan menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk tersebut (Sugiono, 2013) dengan model penelitian PPE (*planning, production, evaluation*) (Rickey & Klaen dalam Kharisma, 2016). Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan model penelitian PPE seperti pada bagan 3.1 dibawah ini.



Bagan 3.1 Desain Penelitian Model PPE

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini bertugas sebagai validator pembuatan media pembelajaran berbasis video tutorial pewarnaan batik, terdiri dari validator materi dan validator media sebanyak dua orang.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1	Akademisi di bidang media	1 orang
2	Guru ahli materi kerajinan batik sebagai praktisi	2 orang
Jumlah		3 orang

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Pengambilan konten proses pewarnaan batik akan dilakukan di SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Alasan pemilihan lokasi ini karena fasilitas untuk melakukan pewarnaan sangat memadai, sambutan, pelayanan yang diberikan sangat baik dan memberi pengetahuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik, wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang menempuh mata kuliah kerajinan batik.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar

khususnya saat praktik pewarnaan batik. Teknik observasi yang digunakan penulis pada penelitian adalah observasi partisipatif yaitu pada saat penulis praktik pewarnaan batik.

3. Lembar Validasi *Expert Judgment*

lembar validasi *expert judgement* yaitu alat pengumpul data yang berisikan pernyataan berkaitan dengan aspek video tutorial pewarnaan batik dan aspek yang berkaitan dengan materi praktik pewarnaan batik pada mata kuliah kerajinan batik. Lembar validasi terdiri dari lembar validasi media dan lembar validasi materi, yang ditunjukkan kepada ahli media dan ahli materi pewarnaan batik. Lembar validasi materi dan lembar validasi media disampaikan melalui email.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau (*Research and Development*) dengan model PPE. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat mengenai gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, mengumpulkan data berupa materi pewarnaan batik dan melakukan perizinan pengambilan konten video tutorial di SMKN 3 Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perancangan Naskah Video Tutorial

Membuat rancangan naskah video tutorial sesuai dengan teknik penulisan naskah video tutorial. Penyajian naskah video tutorial disusun mulai dari sinopsis, *treatment*, skenario, *storyboard*. *Storyboard* yang dituangkan yaitu visual, *sound*, narasi, durasi.

b. Tahap Pembuatan Membuat Video Tutorial

Pembuatan video tutorial dilakukan *shooting* dan editing sesuai dengan prosedur pewarnaan batik, yakni mulai dari persiapan alat dan bahan pewarnaan batik, pewarnaan batik dengan teknik colet, pewarnaan batik dengan teknik celup, nembok, pewarnaan batik dengan teknik celup, pelorodan dan *finishing* meliputi penyetricaan

Maya Sri Maryati, 2019

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PEWARNAAN BATIK PADA KEAHLIAN CRAFTMANSHIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kain batik dan pengemasan. Setelah *shooting* selesai tahap selanjutnya yaitu membuat video tutorial pewarnaan batik.

c. Tahap *Expert Judgement*

Expert Judgement dalam penelitian ini yaitu melakukan penilaian kepada ahli media video tutorial dan ahli materi pewarnaan batik yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan lembar validasi *Expert Judgement*. Dari *Expert Judgement* pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran pewarnaan batik dinyatakan layak atau tidak layak oleh ahli media. Video yang dibuat harus dinyatakan layak atau tidak layak oleh ahli media sehingga dapat lanjut pada proses selanjutnya yaitu mengimplementasikan pada praktik pewarnaan batik. Jika dinyatakan tidak layak, maka perlu direvisi sesuai dengan masukan dan saran ahli media saat *expert judgement* hingga dinyatakan layak, lembar Validasi materi dikirim menggunakan e-mail kepada ahli materi pewarnaan batik

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh, kemudian diolah, dan dan dibuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi menggunakan *Expert Judgement* yang dilakukan dengan memberi skor kemudian mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum secara sistematis hasil *expert judgment*. Data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil *expert judgement* video tutorial pewarnaan batik kemudian

dideskripsikan sesuai kenyataan dilapangan. Selanjutnya data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian terdiri dari pengolahan data validasi, observasi sebagai berikut:

1. Pengolahan Data Validasi

a. Presentasi Data

Presentasi data bertujuan mengetahui jumlah presentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil format validasi yang dihitung dalam presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung dalam persentase data menurut Ali (dalam Sulastri, 2016) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Aspek

100% : Bilangan Tetap

b. Penafsiran Data Validasi

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005) berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1.	82 %– 100%	Sangat Layak
2.	63% – 81%	Layak
3.	44% – 62%	Kurang Layak
4.	25% – 43%	Tidak Layak

Sumber: Sudjana (2005)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penilaian yang akan dilaksanakan, penjelasan kualifikasi sebagai berikut:

- | | |
|-----------|--|
| 82%–100% | :Pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran untuk pewarnaan batik pada keahlian <i>craftmanship</i> yang dibuat Sangat Layak. |
| 63% – 81% | :Pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran untuk pewarnaan batik pada keahlian <i>craftmanship</i> yang dibuat Layak. |
| 44%–62% | :Pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran untuk pewarnaan batik pada keahlian <i>craftmanship</i> yang Kurang Layak. |
| 25%–43% | :Pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran untuk batik pada keahlian <i>craftmanship</i> yang Tidak Layak. |